Bangun Pendidikan
Majukan Bangsa

mentari
solusi terpadu untuk pendidikan

7 Habits for Teachers

Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi

10 Juli 2020

Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum

Pengantar

- Sejak diterbitkan pertama kali tahun 1989, *The 7 Habits of Highly effective People* sudah terjual lebih dari 25 juta buku ke dalam 38 bahasa di seluruh dunia dan masih terus dijadikan rujukan di berbagai organisasi/ lembaga sampai sekarang.
- Stephen Covey adalah 25 orang paling berpengaruh menurut *Times magazine*. Dikenal sebagai pemimpin yang dihormati, ahli keluarga, guru, konsultan organisasi, dan pengarang buku.
- *The 7 Habits of Highly Effective People* merupakan satu dari dua buku yang paling berpengaruh dalam abad 20 menurut *CEO magazine*.

- 7 habits membantu kita untuk mengetahui bagaimana **memimpin** hidup kita melalui 7 kebiasaan efektif.
- Penataan kepribadian merupakan **proses** "pengembangan diri" dan "pengembangan kemampuan interpersonal" - **terus-menerus**.
- Butuh **ketekunan**, usaha terus-menerus, dan kesabaran.

Bila kita membangun 7 kebiasaan efektif, maka akan ;
(1) mampu mencapai **tujuan** pribadi dan profesional.
(2) mampu mengembangkan **hubungan** yang lebih baik dengan rekan kerja dan orang lain.
(3) menjadi semakin **efektif** dalam segala hal.

Bangun Pendidikan
Majukan Bangsa

mentari
solusi terpadu untuk pendidikan

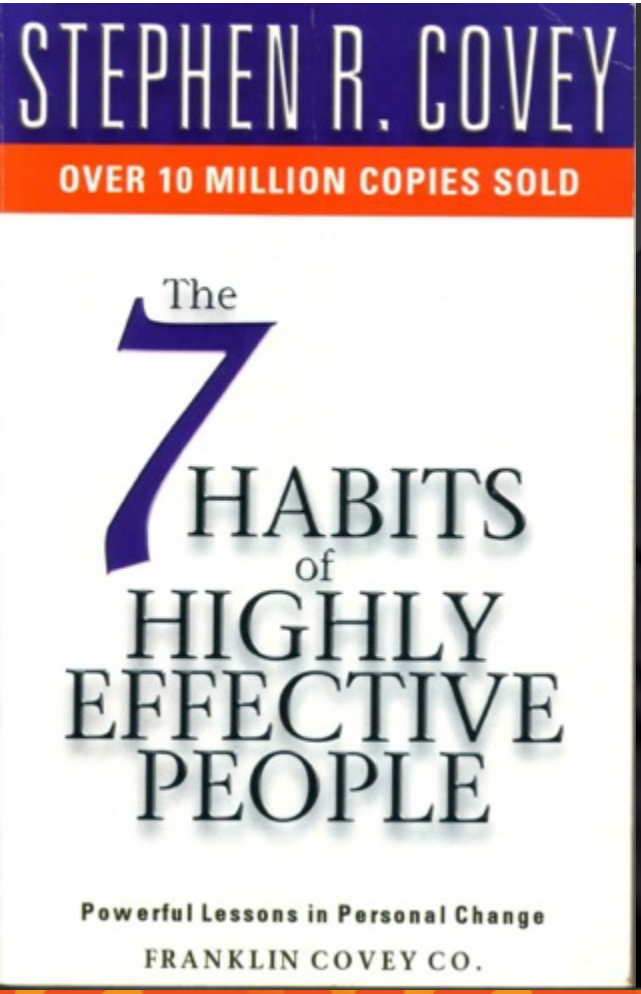

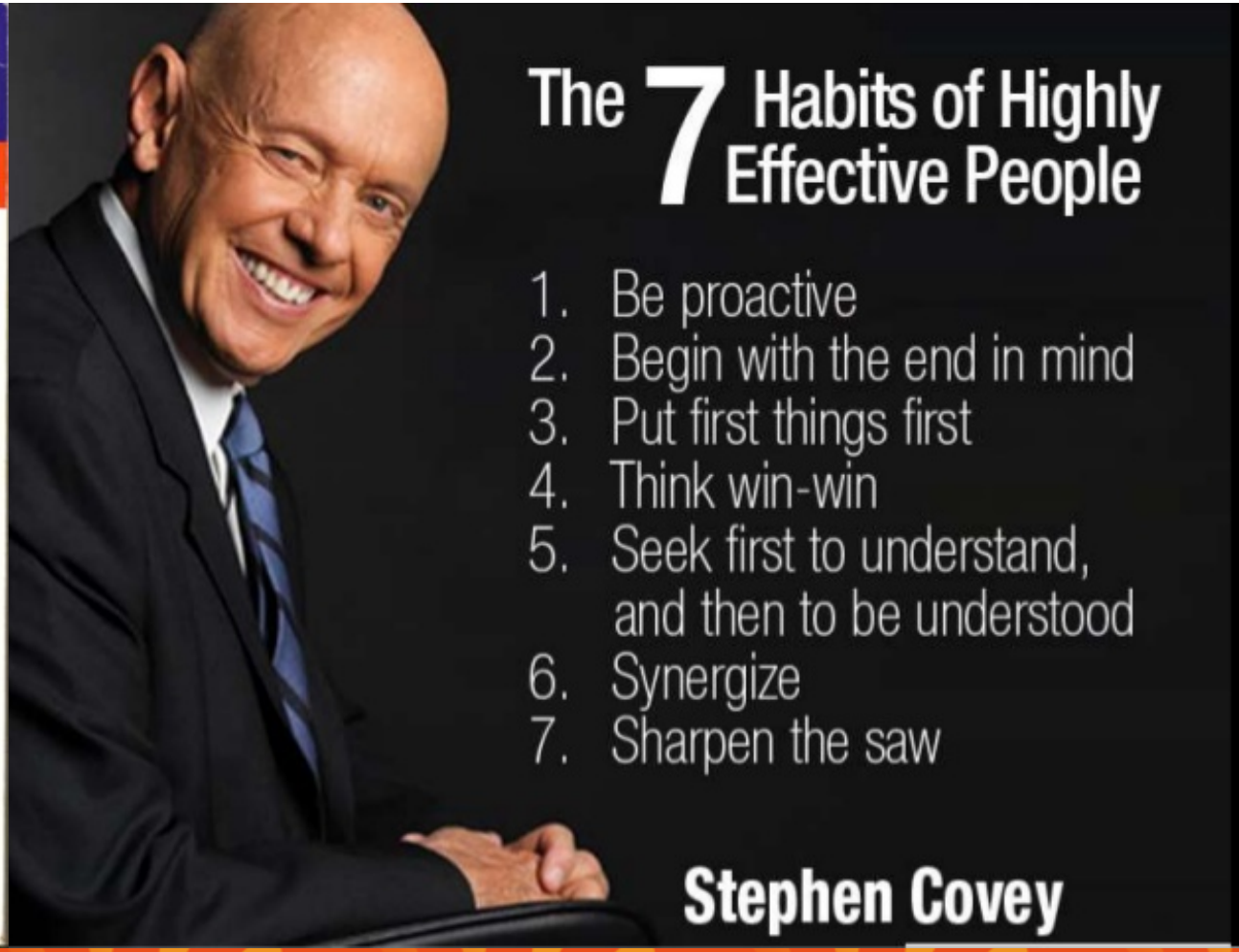

Model Dasar Perubahan

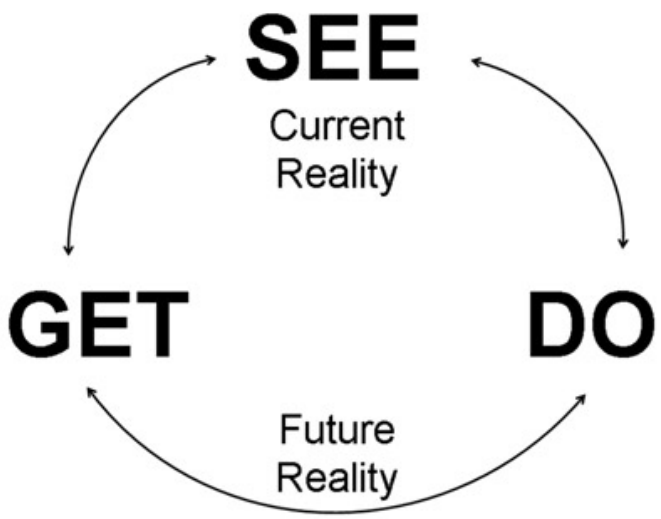

Kepemimpinan Pribadi dan Antar Pribadi

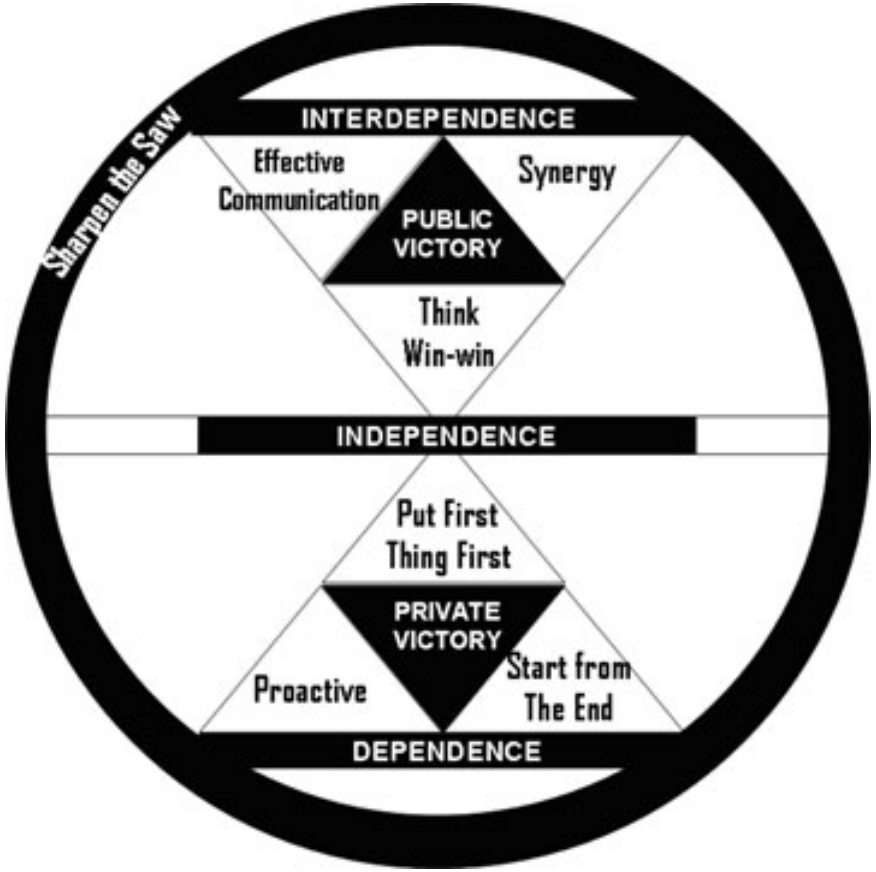

Menumbuhkan kebiasaan

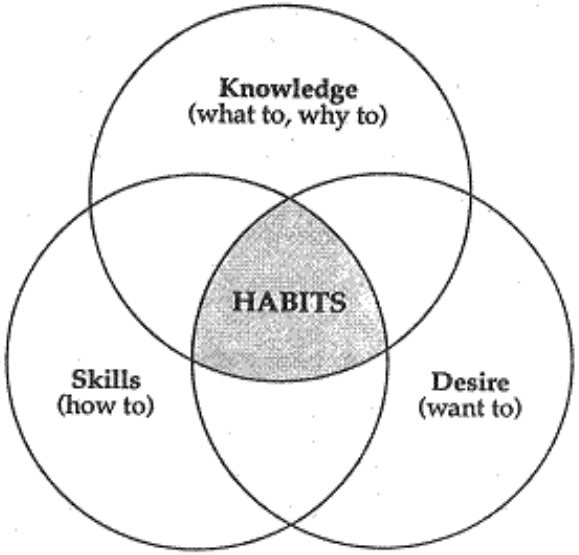

EFFECTIVE HABITS
Internalized principles and patterns of behavior

Etika Kepribadian …

Etika Karakter …

Prinsip Dasar

Prinsip …

Nilai …

Paradigma …

Efektivitas

P/ KP; Produkti dan Kapasitas Produksi

Rekening Bank Emosi

Rekening Bank Emosional mencerminkan tingkat kepercayaan dalam suatu hubungan. Seperti rekening keuangan di Bank, kita memasukkan simpanan atau melakukan penarikan dari rekening ini.

1. Be Proactive

Proaktivitas

Kita bertanggung jawab atas hidup kita sendiri.
Perilaku kita adalah fungsi dari keputusan kita, bukan kondisi.
Kita mempunyai inisiatif dan tanggung jawab untuk membuat segala sesuatunya terjadi.
**responsibility "response–ability"*; kemampuan memilih respon

Empat Anugerah Manusia

Stimulus – (kebebasan untuk memilih) – Respon

Lingkaran Pengaruh dan Lingkaran Kepedulian

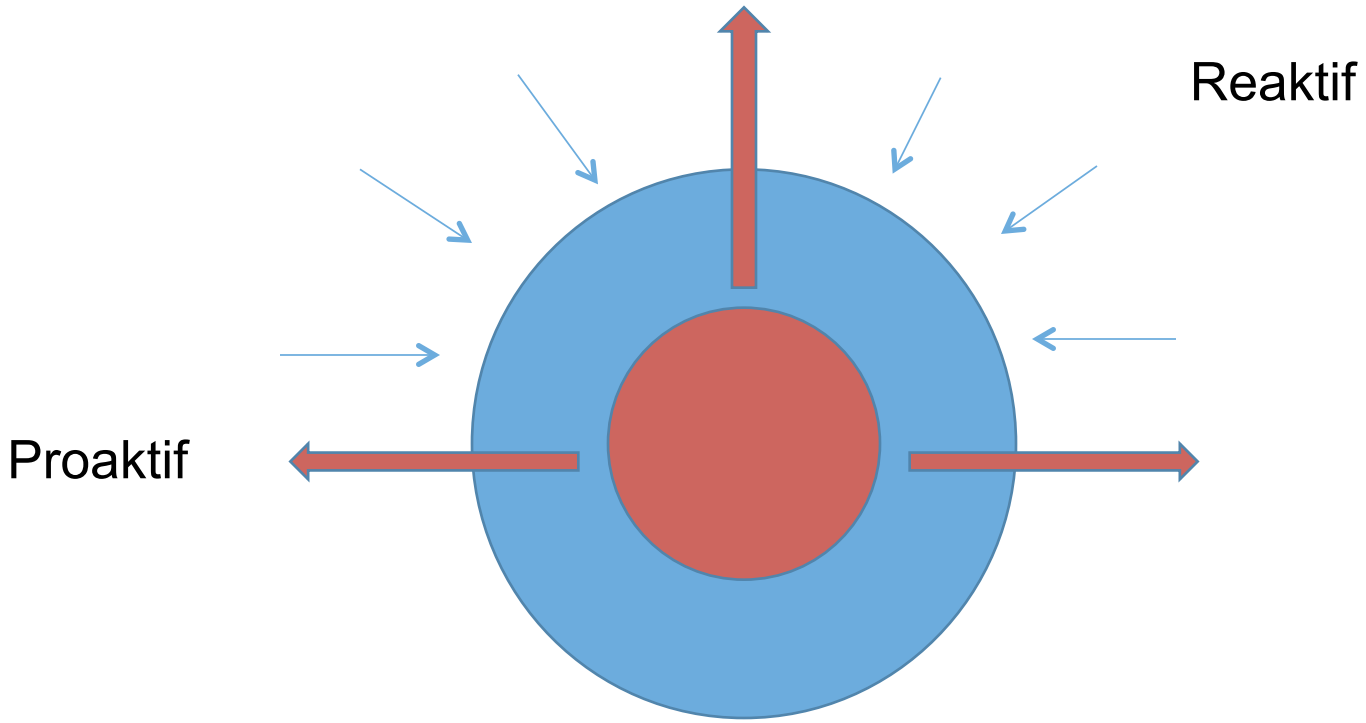

Latihan Proaktif

- Mengambil inisiatif
- Bertindak atau menjadi sasaran tindakan
- Mendengarkan “bahasa” kita (reaktif vs proaktif)
- Lingkaran kekhawatiran – lingkaran pengaruh
- Dari dalam ke luar (fokus proaktif vs reaktif)
- Meluaskan lingkaran pengaruh
- Mempunyai (kekhawatiran) dan menjadi (pengaruh)
- Ujung lain dari tongkat (konsekuensi)
- Membuat dan memenuhi komitmen
- **Proaktivitas ; latihan 7 hari …**

2. Begin with the end in mind

Segalanya diciptakan dua kali – pertama secara mental, kedua secara fisik.

Individu, keluarga, tim, dan organisasi, membentuk masa depannya masing - masing dengan terlebih dulu menciptakan visi serta tujuan setiap proyek secara mental. Pernyataan misi adalah bentuk tertinggi dari penciptaan secara mental, yang dapat disusun oleh seorang individu, keluarga, atau organisasi.

Memilih Pusat Kehidupan

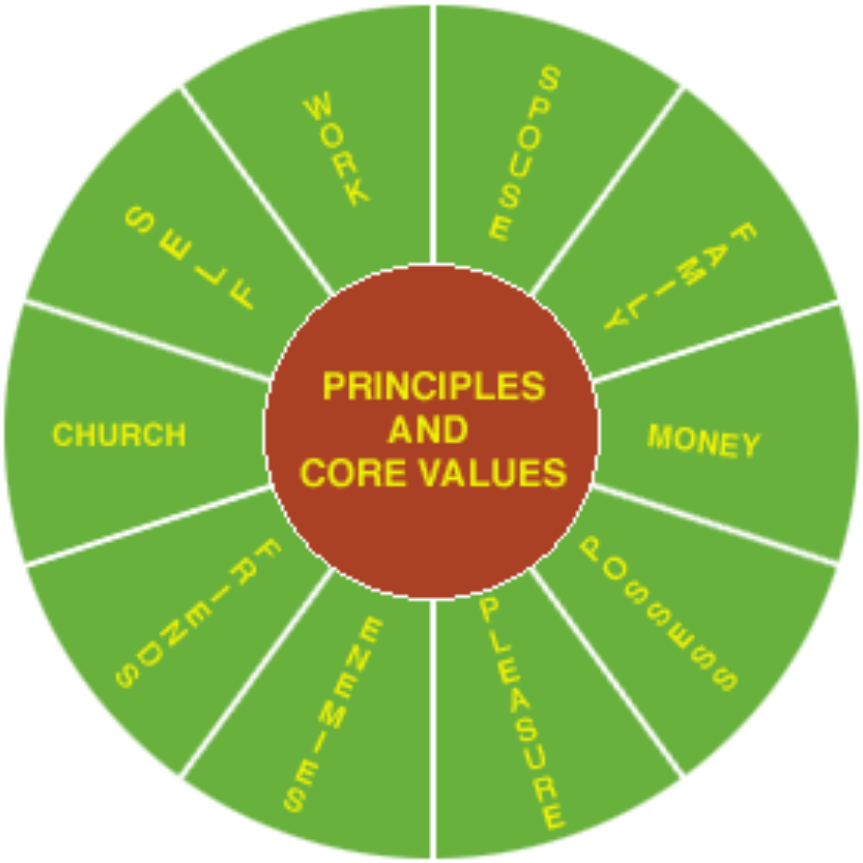

Apa pusat hidupku ?

3. First Things First

Mendahulukan yang utama adalah penciptaan kedua secara fisik. Mendahulukan yang utama artinya mengorganisasikan dan melaksanakan, apa-apa yang telah diciptakan secara mental (tujuan Anda, visi Anda, nilai-nilai Anda, dan prioritas-prioritas Anda). Hal-hal sekunder tidak didahulukan. Hal-hal utama tidak dikebelakangkan. Individu dan organisasi memfokuskan perhatiannya pada apa yang paling penting, entah mendesak entah tidak. Intinya adalah memastikan diutamakannya hal yang utama

Menjalani kehidupan efektif pada kuadaran kehidupan

	Mendesak	Tidak Mendesak
Penting	I Krisis Masalah yang mendesak Proyek berdasarkan tenggat waktu	II Pencegahan, aktivitas PC Membangun hubungan Mengenali peluang baru Perencanaan, rekreasi
Tidak penting	III Interupsi, panggilan telepon Beberapa surat, laporan Beberapa rapat Masalah yang mulai mendesak Aktivitas populer	IV Hal-hal yang sepele, kesibukan pekerjaan Surat menyurat Panggilan telepon Pembuang waktu Aktivitas santai

4. Win – Win Solution

Berpikir menang/menang adalah cara berpikir yang berusaha mencapai keuntungan bersama, dan didasarkan pada sikap saling menghormati dalam semua interaksi.

Berpikir menang/menang adalah didasarkan pada kelimpahan – "kue" yang selamanya cukup, peluang, kekayaan, dan sumber-sumber daya yang berlimpah – ketimbang pada kelangkaan serta persaingan. Berpikir menang/menang artinya tidak berpikir egois (menang/kalah) atau berpikir seperti martir (kalah/menang). Dalam kehidupan bekerja maupun keluarga, para **anggotanya berpikir secara saling tergantung – dengan istilah "kita", bukannya "aku".** Berpikir menang/menang mendorong penyelesaian konflik dan membantu masing-masing individu untuk mencari solusi-solusi yang sama-sama menguntungkan. Berpikir menang/menang artinya berbagi informasi, kekuasaan, pengakuan, dan imbalan.

Enam Paradigma Interaksi

Menang-menang bukanlah suatu teknik; dia adalah filosofi dari interaksi antar manusia. Ada 6 model interaksi.

1. Menang – Menang
2. Menang – Kalah
3. Kalah – Menang
4. Kalah – Kalah
5. Menang
6. Menang - Menang atau lebih baik tidak

Mentalitas Berkelimpahan

Seseorang percaya bahwa terdapat cukup sumber daya dan kesuksesan untuk dibagikan dengan sesamanya yang berbeda/ bertolakbelakang dengan mentalitas kelangkaan.Sikap mentalitas berkelimpahan muncul dari harga diri yang tinggi dan rasa aman.

5. Seek first to understand, then to be understood

Kalau kita mendengarkan dengan seksama, untuk memahami orang lain, ketimbang untuk menanggapinya, kita memulai komunikasi sejati dan membangun hubungan. Kalau orang lain merasa dipahami, mereka merasa ditegaskan dan dihargai, mau membuka diri, sehingga peluang untuk berbicara secara terbuka serta dipahami terjadi lebih alami dan mudah. Berusaha memahami ini menuntut kemurahan; berusaha dipahami menuntut keberanian. Keefektifan terletak dalam keseimbangan di antara keduanya.

Lima tingkat mendengarkan :

1. Mengabaikan,
2. Pura-pura mendengar,
3. Mendengarkan secara selektif,
4. Mendengarkan dengan penuh perhatian,
5. Mendengarkan secara empatik.

Orang yang menerapkan tingkat mendengarkan kelima, mendengarkan secara empatik, mencoba menemukan apa yang sesungguhnya dimaksud dan dirasakan orang lain dari sudut pandang mereka

6. Synergize

Sinergi adalah soal menghasilkan alternatif ketiga – bukan caraku, bukan caramu, melainkan cara ketiga yang lebih baik ketimbang cara kita masing-masing. Memanfaatkan perbedaan-perbedaan yang ada dalam mengatasi masalah, memanfaatkan peluang. Tim-tim serta keluarga-keluarga yang sinergis memanfaatkan kekuatan masing-masing individu sehingga secara keseluruhannya lebih besar seperti ini mengenyampingkan sikap saling merugikan

Sinergi :
Keseluruhannya lebih besar daripada jumlah bagian-bagiannya.

7. Sharpen the saw

Mengasah gergaji adalah soal memperbaharui diri terus-menerus dalam keempat bidang kehidupan dasar: fisik, sosial/emosional, mental, dan rohaniah. Kebiasaan inilah yang meningkatkan kapasitas kita untuk menerapkan kebiasaan-kebiasaan efektif lainnya.

Bagi sebuah organisasi, Kebiasaan 7 menggalakkan visi, pembaharuan, perbaikan terus-menerus, kewaspadaan terhadap kelelahan atau kemerosotan moral, dan memposisikan organisasinya di jalan pertumbuhan yang baru. Bagi sebuah keluarga, Kebiasaan 7 meningkatkan keefektifan lewat kegiatan-kegiatan pribadi maupun keluarga secara berkala, seperti membentuk tradisi-tradisi yang merangsang semangat pembaharuan keluarga.

Kebiasaan Pembaharuan Diri

Empat dimensi pembaharuan
Kemampuan produksi pribadi
Spiral keatas
Kehidupan yang berprinsip

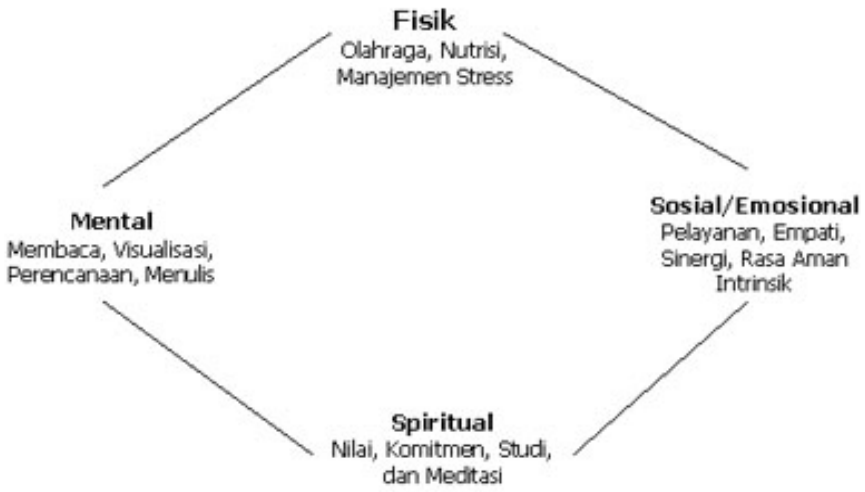

Spiral Keatas

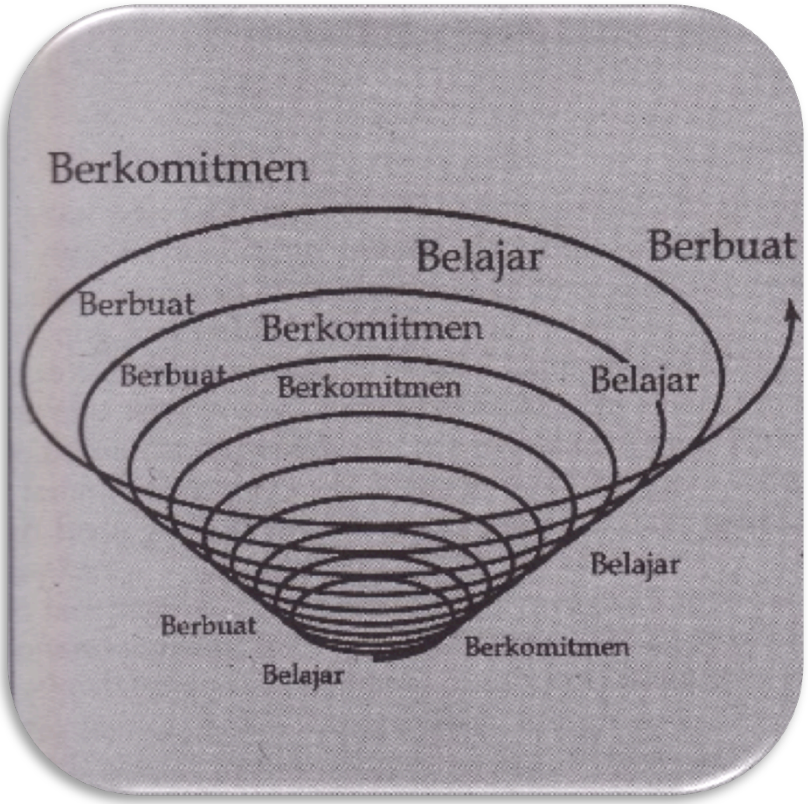

7 Habits memberikan suatu pendekatan untuk menjadi pribadi yang efektif melalui prinsip (universal) etika karakter.

- **Prinsip dasar**

- **Kebiasaan**

- **Model**

Terima Kasih